



## ABSTRAK

Penelitian strategi berbiak burung pecuk padi hitam (*Phalacrocorax sulcirostris*) berlangsung dari bulan Januari tahun 2002 sampai dengan bulan Juni 2003 di Suaka Margasatwa Pulau Rambut Teluk Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan strategi berbiak burung pecuk padi hitam dengan cara menganalisis keberhasilan berbiak, kadar organoklorin, bahan sarang dan cara membuat sarang serta lokasi bersarang, tipe terbang dan jenis pakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan berbiak yaitu persentase anak lepas sarang sangat rendah akibat pemangsaan. Kadar organoklorin pada pakan dan telur sangat rendah dan tidak ditemukan telur yang pecah akibat penipisan kerabang. Bahan sarang terdiri atas bahan alami dan non-alami dan pecuk padi hitam mengikatkan sarang pada ranting pendukung sarang dengan menggunakan tali. Bentuk dan tekstur bahan sarang terdiri atas bahan kaku, lentur dan lembut. Bahan sarang berasal dari pohon, lantai hutan, pantai, sarang bekas, tumbuhan di dasar laut, bahan terapung yang berasal dari pulau Jawa serta aktivitas nelayan di sekitar Suaka Margasatwa Pulau Rambut. Disamping itu mereka juga mengumpulkan bahan sarang dengan cara mencuri dari sarang lain, mencuri bahan sarang yang sedang dibawa terbang oleh burung pecuk padi hitam lain serta mencuri dari pecuk padi hitam yang sedang mengapung di air sambil menjepit bahan sarang di paruhnya. Semua bahan sarang dibawa dengan cara menjepit dengan paruh. Bahan kaku dibawa secara horizontal atau diagonal sedangkan bahan lentur dibawa secara dorsal atau ventral. Kedua induk mencari bahan sarang dan bersama-sama membangun sarang. Mereka menggunakan paruh dan kaki untuk membangun sarang. Terdapat empat jenis gerakan paruh sewaktu membangun sarang yaitu lateral, mengangguk, memutar dan mengurai. Kedua induk bergantian menjaga sarang untuk mencegah pencurian bahan sarang. Mereka menggunakan kawasan hutan campuran, hutan mangrove bagian Barat, Timur dan Tenggara untuk berbiak dalam mengatasi berkurangnya daerah berbiak. Mereka mengembangkan enam tipe terbang untuk mengatasi angin kencang yaitu naik turun, zig-zag, meluncur, melesat seperti panah, terbang menyamping dan terbang rendah sekali di atas permukaan laut. Pakan utama mereka adalah ikan.

---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## ABSTRACT

Research on breeding strategy of Little Black Cormorant (*Phalacrocorax sulcirostris*) was conducted from January 2002 to June 2003 on Pulau Rambut Wildlife Sanctuary Jakarta Bay. The main objectives of this research are to explore the breeding strategy of the species by analyzing the breeding success, organochlorine level, nest material and nest building and nest distribution, flight type and their diet. The result showed that the breeding success as a percentage of fledgling was very low due to predation. The content of organochlorine on eggs and regurgitates was low and there were no broken eggs due to eggshell thinning. The birds built their nest by using natural and unnatural material and tied up the nest to the branch of the nest tree by using string. The shape and texture of nest material were rigid, string-like and soft. The sources of nest material were trees, forest floor, beach, abandoned nest, aquatic plant living on the bottom of the sea, floating material that come from Java Island and fisherman activities at the sea surrounding Pulau Rambut Wild sanctuary. In addition they also collected nest material by stealing the nest material from other nest, nest material carried by other flying individuals, and from other individuals floating on the sea while seizing the nest material in their beak. All nest materials were carried by seizing them with their beak. Rigid materials were carried horizontally or diagonally and string-like material were dorsally or ventrally. Both pair gather nest material and build their nest together. They use their beak and feet to build the nest. There are four kinds of beak movement while building the nest : lateral, nodding, circular and forward. Both pair always attended the nest to guard and prevent stolen nest material. They used mixed forest, west, east and south east mangrove areas for breeding to overcome the shortage of breeding area. They perform six type of flights which are undulating, zig-zag, gliding, arrow, laterally flight and fly slightly above sea level. They consume fish as their main diet.

---

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.